

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Investasi saham adalah pemilihan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Wujud saham adalah selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian kalau seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.<sup>1</sup>

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu Perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Pernyataan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat

---

<sup>1</sup> <http://wisatasimeulue.blogspot.com/2017/03/pengertian-investasi-saham.html>

privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.<sup>2</sup>

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW, Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah Bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis perusahaan PT Bank BTPN Syariah Tbk karena dianggap memiliki performa yang paling baik dan unik dengan fokus pada masyarakat. Selain itu, perusahaan PT Bank BTPN Syariah memiliki Harga saham yang lebih tinggi dari pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Painsan Dubai Syariah.

Harga saham yang lebih tinggi juga dapat mengindasikan bahwa manajemen perusahaan dan penjamin emisi memiliki keyakinan kuat

---

<sup>2</sup> Soemitra, 2009: 138

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001, Hal. 25

terhadap valuasi perusahaan, atau bahwa ada permintaan yang tinggi dari investor pada harga tersebut.

PT Bank BTPN Syariah Tbk, juga dikenal sebagai Bank Tabungan Pensiun Nasional, adalah salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang didirikan sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) di bawah bank induk BTPN. Pada 14 Juli 2014, ia diresmikan sebagai Bank Umum Syariah. Visi, misi, dan nilai utama BTPN Syariah, bank syariah kedua belas di Indonesia, adalah untuk menjadi bank syariah terbaik dan membantu meningkatkan kehidupan masyarakat dengan mengembangkan keuangan inklusi. Fokus operasi PT Bank BTPN Syariah Tbk adalah memberikan layanan kepada keluarga produktif dan prasejahtera. Selain itu, PT Bank BTPN Syariah Tbk berbeda dari bank lain dalam hal membangun infrastruktur yang memastikan pembiayaan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang belum terjamah oleh layanan perbankan.

Berikut data harga saham pada Bank BTPN Syariah pada periode Januari 2024-Desember 2024 :

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

Tabel 1.2 Harga Saham Bank BTPN Syariah periode Januari 2024-  
Desember 2024

| NO | Bulan     | Harga/Saham |
|----|-----------|-------------|
| 1  | Januari   | 1,690.00    |
| 2  | Februari  | 1,590.00    |
| 3  | Maret     | 1,385.00    |
| 4  | April     | 1,300.00    |
| 5  | Mei       | 1,240.00    |
| 6  | Juni      | 1,145.00    |
| 7  | Juli      | 1,145.00    |
| 8  | Agustus   | 1,145.00    |
| 9  | September | 1,285.00    |
| 10 | Oktober   | 1,260.00    |
| 11 | November  | 1.060.00    |
| 12 | Desember  | 915.00      |

Sumber : Yahoo Finance

Pada bulan Januari 2024, harga saham Bank BTPN Syariah adalah Rp 1.690,00. Ini merupakan harga tertinggi dalam setahun. Namun, pada bulan Februari harga saham sedikit menurun menjadi Rp 1.590,00. Penurunan harga saham berlanjut signifikan ke Rp 1.385,00 di bulan Maret, harga saham terus mengalami koreksi menjadi Rp 1.300,00 pada bulan April, penurunan kembali terjadi, dengan harga saham mencapai Rp 1.240,00 di bulan Mei, harga saham turun lagi ke Rp 1,145,00 pada bulan Juni, harga saham stabil di Rp 1,145,00 pada bulan Juli sampai Agustus, pada bulan September harga saham mengalami kenaikan kecil menjadi Rp

1.285,00, dan terjadi penurunan harga saham sedikit menjadi Rp 1.260,00 pada bulan oktober, terjadi penurunan drastis pada bulan November, dimana harga saham mencapai Rp 1.060,00, dan pada bulan Desember, harga saham mencapai titik terendah dalam setahun sebesar Rp 915,000. Salah satu pendekatan baru yang banyak digunakan untuk peramalan adalah Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA).

ARIMA merupakan suatu metode yang menghasilkan ramalan-ramalan berdasarkan sintesis dari pola data secara historis. ARIMA ini sama sekali mengabaikan variabel independen karena model ini menggunakan nilai sekarang dan nilai-nilai lampau dari variabel dependen untuk menghasilkan peramala jangka pendek yang akurat. Secara harfiah, model ARIMA merupakan gabungan antara model AR (Autoregressive) yaitu suatu model yang menjelaskan pergerakan suatu variabel melalui variabel itu sendiri di masa lalu dan model MA (Moving Average) yaitu model yang melihat pergerakan variabelnya melalui residualnya di masa lalu. Dalam penelitian ini akan diterapkan model ARIMA sebagai alat analisis untuk memprediksi pergerakan harga saham dimasa mendatang.<sup>4</sup>

ARIMA lebih sederhana, cocok untuk memodalkan nilai aktual. GARCH lebih akurat dalam memodelkan volatilitas, tapi tidak memprediksi harga secara langsung. Jika tujuan utama adalah memprediksi fluktuasi harga yaitu naik turunnya secara drastis atau ketidakstabilan, maka GARCH adalah pilihan yang tepat. Jika hanya ingin memperkirakan harga kedepan,

---

<sup>4</sup> Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017.

maka ARIMA cukup, apalagi kalau data tidak menunjukkan pola volatilitas yang mencolok.<sup>5</sup>

Tahun 1982, Engle memperkenalkan model Autoregressive Conditional Heteroscedastic (ARCH) untuk memodelkan data yang bersifat heteroskedastisitas. Bollerslev pada tahun 1986 memperkenalkan model Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedastic (GARCH) sebagai pengembangan dari model ARCH. Model GARCH merupakan model yang lebih sederhana dengan banyaknya parameter yang lebih sedikit dibandingkan model ARCH berderajat tinggi. Dalam analisis data deret waktu ekonomi dan keuangan, yang menjadi pusat perhatian adalah fluktuasi harga yang menunjukkan naik turunnya harga, Model GARCH sangat berguna untuk mengevaluasi dan memprediksi fluktuasi harga.<sup>6</sup>

Penelitian tentang ARIMA-GARCH sudah ditinjau, sebuah studi tentang ARIMA-GARCH yang dilakukan oleh Christopher et al. tahun 2021 melakukan kajian penelitian tentang pemodelan dan prediksi volume transaksi mata uang elektronik di Indonesia dengan menggunakan metode ARIMA-GARCH. Studi ini memodelkan dan memprediksi dengan menggunakan data infrastruktur 3 e-money dan volume transaksi e-money yang dipengaruhi situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Kajian ini

---

<sup>5</sup> Syarif, Ahmad. "Forecasting the development of Islamic Bank in Indonesia: Adopting ARIMA model." *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)* 4.2 (2020): 190-203.

<sup>6</sup> Eliyawati, Wenty Y., R. Rustam Hidayat, and Devi Farah Azizah. "Penerapan model garch (generalized autoregressive conditional heteroscedasticity) Untuk menguji pasar modal efisien di Indonesia (studi pada harga penutupan (closing price) Indeks Saham LQ 45 Periode 2009-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7.2 (2014).

menunjukkan infrastruktur e-money Indonesia dan situasi pandemi Covid-19 yang berdampak positif terhadap pertumbuhan volume transaksi e-money Indonesia. Metode ARIMA-GARCH menunjukkan prediksi yang baik dengan nilai MAPE sebesar 11,33%.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Asmarita et al. tahun 2022 yang memprediksi harga saham Jakarta Islamic Index dengan menggunakan metode ARIMA-GARCH. Pada penelitian ini dengan menggunakan data Jakarta Islamic Index harga saham yang dipengaruhi kurs dolar, metode ARIMA-GARCH memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dengan nilai sebesar 1,80%.<sup>8</sup>

Sismi dan Moh Yamin Darsyah dalam penelitiannya tentang Perbandingan Prediksi Harga Saham PT BRI Tbk dengan Metode ARIMA dan Moving Average menyatakan bahwa studi kasus tersebut mendapatkan hasil yang akurat dengan menggunakan metode ARIMA. Dalam penelitian tersebut diperoleh model yang optimal untuk meramal harga saham pada periode Juli 2017 yaitu model (1,0,0). Untuk peramalan periode setelahnya dapat diamati bahwa data mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Sedangkan penelitian yang menggunakan metode Moving Average didapatkan hasil peramalan yang cenderung tidak berubah dari waktu ke waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa peramalan

---

<sup>7</sup> Christopher, A, Sediono, Elly A, Suliyanto, dan M. Fariz. 2021 *Penerapan Model ARIMAX-GARCH Dalam Pemodelan dan Peramalan Volume Transaksi Uang Elektronik Di Indonesia*. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*. 2(6.): 241-256.

<sup>8</sup> Asmarita, Dadan, dan Nurfitri, I. 2022. *Peramalan Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Index Dengan Model ARIMAX-GARCH*. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya*. 2(11): 263-272.

dengan Metode ARIMA dianggap lebih akurat apabila dibandingkan dengan metode Moving Average.<sup>9</sup>

Model umum deret waktu *Autoregressive* (AR), *Moving Average* (MA), dan *Autoregressive Moving Average* (ARMA) sering digunakan untuk memodelkan data ekonomi dan keuangan dengan asumsi stasioneritas terhadap ragam (homoskedastisitas). Sedangkan di dunia ekonomi sering ditemui data yang tidak stasioner terhadap ragam (heterokedastisitas). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model deret waktu lain dengan tetap mempertahankan heteroskedastisitas data.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Forecasting Harga Saham PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode ARIMA dan GARCH”**

BTPN Syariah dipilih Peneliti karena memiliki karakteristik bisnis yang unik, kinerja keuangan yang stabil, data yang tersedia lengkap, serta relevansi sosial-ekonomi yang tinggi, ditambah ketertarikan akademik untuk mengeksplorasi peramalan di sektor keuangan syariah. Menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang konsisten, baik dalam hal aset, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam beberapa tahun terakhir, sehingga layak untuk dianalisis tren masa depannya melalui forecasting.<sup>11</sup> Data historis yang lengkap dan transparan, dengan laporan

---

<sup>9</sup> Sismi, “Perbandingan Prediksi Harga Saham PT. BRI, Tbk dengan Metode ARIMA dan Moving Average,” hal.35

<sup>10</sup> Nastiti, K. L. A., & Suharsono, A. (2012). Analisis Volatilitas Saham Perusahaan go public dengan metode ARCH-GARCH. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(1), D259–D264.

<sup>11</sup> OJK (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*.

keuangan serta statistik yang rutin dipublikasikan, menjadi dasar kuat dalam penyusunan model peramalan yang akurat. Memiliki relevansi sosial-ekonomi, di mana hasil forecasting dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis bagi bank, pemerintah, dan pelaku industri keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat bawah.<sup>12</sup> untuk menganalisis model bisnis berbasis komunitas dan pembiayaan kelompok (group lending), serta untuk menguji efektivitas berbagai metode forecasting dalam konteks data keuangan syariah di Indonesia.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana model ARIMA terbaik dari correlogram dalam meramalkan harga saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk?
2. Bagaimana hasil prediksi peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan metode ARIMA?
3. Bagaimana model GARCH terbaik dalam meramalkan harga saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk?
4. Bagaimana hasil prediksi peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan metode GARCH?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

---

<sup>12</sup> BTPN Syariah. (2023). Laporan Keuangan Publikasi.

<sup>13</sup> Asosiasi Bank Syariah Indonesia (2024). *Laporan Peran Bank Syariah dalam Financial Inclusion*.

1. Menemukan model ARIMA terbaik dari correlogram pada harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.
2. Menemukan hasil prediksi peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan metode ARIMA.
3. Menemukan model GARCH terbaik pada harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk.
4. Menemukan hasil prediksi peramalan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan metode GARCH.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dalam sektor keuangan atau perbankan mengenai model ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) dan GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*) untuk meramalkan harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman mengenai peramalan atau prediksi harga saham PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) dengan menggunakan metode ARIMA dan GARCH.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan dan mengambil keputusan berinvestasi pada perbankan syariah di Indonesia dan juga agar dapat meminimalisir resiko dalam membeli dan menjual saham perbankan syariah terkhususnya pada PT Bank BTPN Syariah Tbk.

c. Bagi PT Bank BTPN Syariah Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Bank BTPN Syariah Tbk untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan apa yang diambil dikedepannya dalam menghadapi permasalahan keuangan perbankan Syariah.

**E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini berfokus pada peramalan harga saham pada Bank BTPN Syariah dengan data harian pada periode tahun 2022-2024, penelitian ini menggunakan model ARIMA dan GARCH.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami penelitian ini, maka peneliti membuat suatu sistematika penulisan yang dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

## BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang Landasan Teori yang mengemukakan kerangka teori yang berisikan teori yang berasal dari tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, Kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian ini.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, variabel penelitian dalam penelitian ini adalah harga saham, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) dan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity* (GARCH).